

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu analisa data yang berupa keterangan-keterangan atau penjelasan-penjelasan yang berbentuk kata-kata atau kalimat-kalimat serta berupa perhitungan yang berbentuk rumus atau angka-angka untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang kemudian digunakan sebagai analisa yang berhubungan dengan penelitian.

Objek penelitian yang digunakan adalah industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Pojok BEI FEB UMM dan Bank Indonesia, berupa laporan keuangan yaitu data laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan periode 2013-2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengambil dan mempelajari semua data sekunder laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah jumlah industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017 sebanyak 18 perusahaan.

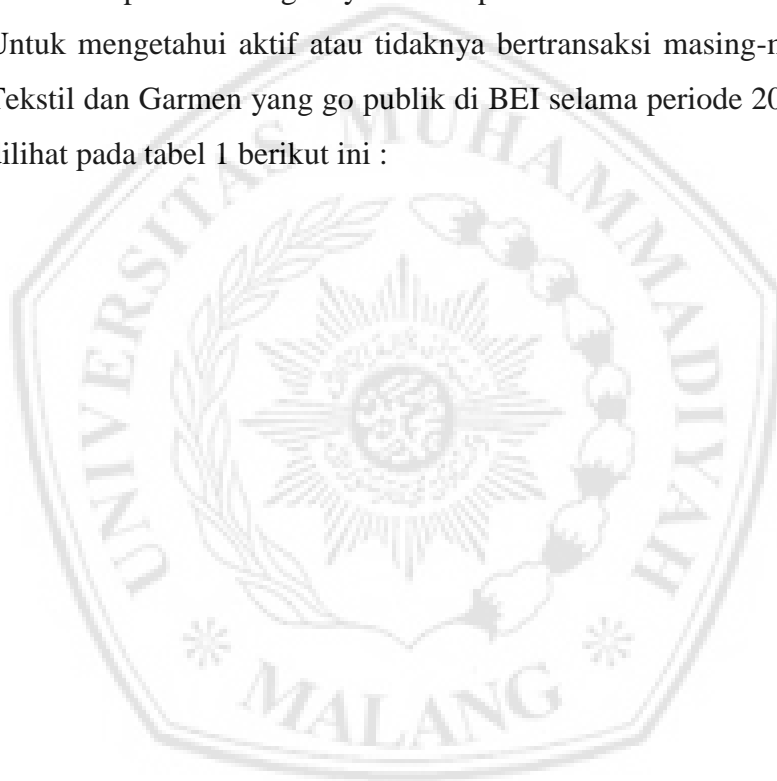
2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan judgment sampling dimana peneliti memilih sample berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik atau

kriteria tertentu yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Adapun karakteristik atau kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Industri Tekstil dan Garmen yang go public di BEI selama periode 2013-2017
2. Industri Tekstil dan Garmen yang memiliki laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan serta menerbitkan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangannya selama periode 2013-2017.

Untuk mengetahui aktif atau tidaknya bertransaksi masing-masing industri Tekstil dan Garmen yang go publik di BEI selama periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :



Tabel 1
Laporan Keuangan Industri Tekstil dan Garmen
Yang Go Publik di BEI Periode 2013-2017

No.	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan					Keterangan
		2013	2014	2015	2016	2017	
1.	Polychem Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
2.	Argo Pantes Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
3.	Trisula Textile Industries Tbk	-	-	-	-	-	Tidak Aktif
4.	Century Textile Industry Tbk	-	-	-	-	-	Tidak Aktif
5.	Eratex Djaya Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
6.	Ever Shine Tex Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
7.	Panasia Indo Resource Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
8.	Indo Rama Synthetic Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
9.	Apac Citra Centertex Tbk	-	-	-	-	-	Tidak Aktif
10.	Pan Brothers Tbk	-	-	-	-	-	Tidak Aktif
11.	Asia Pasific Fibers Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
12.	Ricky Putra Globalindo Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
13.	Sri Rejeki Isman Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
14.	Sunson Textile Manufacturer Tbk	-	-	-	-	-	Tidak Aktif
15.	Star Petrochem Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
16.	Tifico Fiber Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
17.	Trisula International Tbk	√	√	√	√	√	Aktif
18.	Nusantara Inti Corpora Tbk	√	√	√	√	√	Aktif

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria dan aktivitas bertransaksi yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini diperoleh jumlah sampel adalah 13 industri yaitu,

Polychem Indonesia Tbk, Argo Pantes Tbk, Eratex Djaya Tbk, Ever Shine Tex Tbk, Panasia Indo Resource Tbk, Indo Rama Synthetic Tbk, Asia Pasific Fibers Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, Sri Rejeki Isman Tbk, Star Petrochem Tbk, Tifico Fiber Indonesia Tbk, Trisula International Tbk, Nusantara Inti Corpora Tbk.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang berpengaruh terhadap profit margin adalah tingkat inflasi dan biaya produksi. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda perlu adanya batasan variabel yang akan dianalisa, yaitu dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Variabel terikat / Dependen Variable (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Net profit margin* (Y). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini dapat diketahui dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih.

2. Variabel Bebas / Independent Variable (X)

Variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian yang variasinya atau keragamannya ditentukan oleh campur tangan peneliti dan suatu variabel yang menentukan perubahan nilai dari variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Inflasi (X1) adalah keadaan dimana terjadi kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh kelebihan permintaan terhadap barang-barang dalam perekonomian di Indonesia khususnya dalam industri tekstil dan garmen.
- b. Biaya Produksi (X2) biaya produksi merupakan biaya yang digunakan dalam proses produksi berdasarkan periode waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini biaya produksi pada industri Tekstil dan Garmen yang go publik di BEI periode 2013-2017 dinyatakan dalam bentuk rupiah dan diperoleh dari laporan keuangan industri tekstil dan garmen

F. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yaitu gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom (df) yang lebih besar, dimana untuk mengetahui pengaruh antara inflasi dan biaya produksi dengan rasio profit margin.

Model persamaan yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (\text{Log}X_2) + \mu$$

Dimana :

Y = Profit margin (dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM)) dalam satuan %

α = Konstanta

X_1 = Inflasi (dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)) dalam satuan %

X_2 = Biaya produksi dalam satuan rupiah

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

μ = Tingkat kesalahan/standar error

G. Uji Hipotesis

1. Uji-t

Uji-t merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, dengan anggapan variabel independen lainnya konstan. Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Dimana β_1 adalah koefisien variabel independen ke-i adalah parameter hipotesis, biasanya β dianggap = 0 Artinya tidak ada pengaruh variabel X_i terhadap Y bila t hitung $> t$ table maka tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel dependen yang diuji berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima ($t_{hitung} < t_{tabel}$), artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
2. H_1 diterima ($t_{hitung} > t_{tabel}$), artinya variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Dengan demikian hipotesis ditulis sebagai berikut :

$$H_0 : 1 = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : 1 \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-statistik dengan F-tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima ($F_{hitung} < F_{tabel}$), artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_1 diterima ($F_{hitung} > F_{tabel}$), artinya variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

3. Koefisien Determinasi (R-squared)

Koefisien Determinasi (R-squared) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran dalam regresi yang dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang diestimasi. Nilai R^2 ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila $R^2 = 0$, artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X. Sebaliknya, Bila $R^2 = 1$, artinya variasi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

